

---

## **PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA**

**Rahmaniah<sup>1</sup>, Amran Yahya<sup>2\*</sup>, Nur Fahri Tadjuddin<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Matematika, Universitas Sulawesi Barat

\*email: amranyahya@unsulbar.ac.id

**Abstract:** *Peers significantly affect students' social interactions. This study aims to determine the effect of peers on achievement motivation and learning achievement of class XII students of MA Pergis Campalagian in learning mathematics. The type of research used was ex-post facto and used a saturated sampling technique by selecting 51 students as the research sample. As a method of data collection, the achievement motivation questionnaire and peer questionnaire were used as well as documentation of mathematics learning achievement data. Research results: The data on the average number of peers is 102, and the mode is 120, indicating that most students are in the high category. The average achievement motivation score of 89 is in the medium category, and the average score of achievement motivation for learning mathematics is 82, which is in category C or sufficient. The results of the Manova test show that  $H_0$  is rejected while  $H_1$  is accepted because the Sig value is less than 0.05. It was concluded that there was peer influence on achievement motivation and mathematics learning achievement of class XII students of MA Pergis Campalagian.*

**Keywords:** *Peers, Achievement Motivation, Mathematics Learning Achievement*

**Abstrak:** *Teman sebaya secara signifikan mempengaruhi interaksi sosial siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap motivasi berprestasi dan prestasi belajar siswa kelas XII MA Pergis Campalagian dalam pembelajaran matematika. Jenis penelitian yang digunakan adalah ex-post facto serta menggunakan teknik sampling jenuh dengan memilih 51 siswa sebagai sampel penelitian. Sebagai metode pengumpulan data digunakan angket motivasi berprestasi dan angket teman sebaya serta dokumentasi data prestasi belajar matematika. Hasil penelitian: Data rata-rata jumlah teman sebaya adalah 102, dan modusnya adalah 120, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi. Rata-rata skor motivasi berprestasi sebesar 89 berada pada kategori sedang, dan rata-rata skor prestasi belajar matematika sebesar 82 berada pada kategori C atau cukup. Hasil uji Manova menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_1$  diterima karena nilai Sig lebih kecil dari 0,05. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh teman sebaya terhadap motivasi berprestasi dan prestasi belajar matematika siswa kelas XII MA Pergis Campalagian.*

**Kata Kunci:** *Teman Sebaya, Motivasi Berprestasi, Prestasi Belajar Matematika.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki berbagai pengaruh pada perkembangan keluarga, masyarakat, dan bangsa setiap manusia. Terciptanya tenaga kerja yang terampil merupakan tujuan dari pendidikan. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk membantu peserta didik menjadi manusia yang dapat berkontribusi dalam masyarakat yang demokratis dan bertanggung jawab dengan lebih bertakwa kepada Tuhan, berilmu, kreatif, mandiri, dan berakhlak mulia (Syafari & Montessori, 2021). Prestasi belajar siswa menunjukkan tinggi rendahnya mutu pendidikan. (Novandi, 2012).

Lomu et al., (2018) menjelaskan yang dimaksud dengan prestasi belajar sebagai prestasi yang dicapai siswa melalui kegiatan belajar seperti belajar, menyelesaikan tugas, mengikuti ulangan, atau ujian pada jenjang pendidikan tertentu, yang diukur dengan nilai atau angka dari evaluasi guru. Malykh (Waritsman, 2020) menambahkan bahwa karakter seseorang sangat erat kaitannya dengan kemampuannya untuk belajar, yang juga membantu siswa berhasil secara akademis. Selain itu, penguasaan pengetahuan dan keterampilan matematika inilah yang dimaksud dengan “prestasi belajar matematika”, yang dibuktikan dengan hasil pembelajaran matematika siswa. Hal ini terlihat dari interaksi aktif siswa dengan lingkungannya (Sirait, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian PISA (*Program Of International Student Assessment*) tahun 2018, kategori prestasi matematika menempatkan Indonesia pada peringkat 73 dari 77 negara dengan perolehan poin 379, sedangkan rata-rata poin di negara-negara OECD adalah 489. Berpikir dan bernalar, argumentasi, penggunaan bahasa dan operasi simbolik, formal, dan teknis, serta penggunaan alat bantu dan alat merupakan delapan karakteristik kognitif matematis yang dimasukkan ke dalam model atau bentuk soal PISA (Bahar et al., 2020).

Prestasi belajar seorang siswa menunjukkan keberhasilannya dalam proses pembelajaran. Hasil yang diharapkan adalah prestasi belajar yang baik karena setiap orang mulai dari siswa, guru, sekolah, orang tua, bahkan masyarakat menginginkan prestasi yang tinggi. Fitriani (2020) menjelaskan matematika adalah pelajaran yang menakutkan. Matematika dipandang sebagai mata pelajaran yang menantang dan kelemahan oleh sebagian besar siswa yang prestasi belajarnya rendah.

MA Pergis Campalagian juga memiliki prestasi belajar matematika yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertemuan dengan salah satu tenaga pendidik di Ma Pergis Campalagian, pencapaian prestasi matematika siswa kelas XII terlihat dari nilai semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021, dimana dari 51 siswa hanya 25 siswa yang memenuhi KKM, tepatnya 77. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XII kesulitan dalam belajar matematika. Terdapat variasi tingkat prestasi belajar yang dicapai siswa. Hubungan antara belajar mengajar melibatkan sejumlah pertimbangan, termasuk motivasi belajar.

Motivasi belajar berfungsi sebagai dorongan individu untuk bertindak dalam rangka belajar sepanjang proses Pendidikan (Emda, 2017). Menurut Sardiman (2012) Motivasi adalah kekuatan yang menggerakkan perilaku untuk mencapai tujuan. "Motivasi belajar" mengacu pada sumber motivasi internal dan eksternal seseorang untuk belajar (Murtiningsih, 2017). Berdasarkan pendapat Arvyati et al. (2016) Belajar sangat bergantung pada motivasi berprestasi. Siswa menjadi pembelajar yang rajin sebagai akibat dari motivasi ini, dan kualitas prestasi belajar siswa kemungkinan akan terwujud dengan baik sebagai hasilnya. Siswa dengan

motivasi berprestasi yang kuat dan gigih lebih mungkin untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan di kelas.

Hasil observasi di MA Pergis Campalagian pada bulan November tahun 2020, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar apabila ada sosok teman yang mendukungnya dalam segala hal, dan juga seorang teman yang memang membawa dampak positif bagi siswa akan membuat ia lebih baik lagi dalam belajar serta dapat membantu temannya dalam berkonsentrasi dan juga dapat memberi dampak yang sangat baik bagi perkembangan siswa tersebut dalam memotivasi untuk berprestasi serta dapat membantu prestasi belajar siswa menjadi lebih baik.

Hal ini didukung oleh pendapat Stiawan (2017) yang mengatakan alangkah baiknya jika mahasiswa memiliki pendamping yang memiliki pandangan positif terhadap ilustrasi, pendamping yang suka konsentrasi bersama, perlu menunjang pembelajaran yang dinamis dan prestasi yang tinggi, akan berdampak pada hasil belajar mahasiswa. Sebaliknya, prestasi belajar anak akan terganggu jika temannya adalah siswa yang tidak pernah belajar, bolos, atau menyelesaikan tugas.

Selain motivasi berprestasi siswa, teman sebaya juga mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa. Sesuai dengan pandangan dari Fitriani (2020) yang berpendapat bahwa Kumpulan hasil belajar yang dicapai siswa (siswa peserta ujian) dalam mata pelajaran matematika disebut sebagai "prestasi belajar matematika siswa". Skor guru digunakan untuk mengukur pencapaian ini. Faktor eksternal dan internal merupakan dua faktor yang dapat mempengaruhi seberapa baik siswa belajar matematika.

Pada kehidupan sosial, selain orang tua, remaja banyak dipengaruhi oleh teman sebaya (Ulfah & Ariati, 2017). Hal ini sesuai dengan pandangan Wijaya & Widiasavitri (2019) yang berpendapat bahwa selama masa transisi remaja, dukungan sosial teman sebaya merupakan sumber dukungan emosional yang penting. Dukungan sosial teman sebaya adalah kualitas hubungan interpersonal antara anak-anak atau remaja dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama. Interaksi yang dilakukan siswa dengan teman sebayanya memiliki dampak yang signifikan terhadap hubungan sosial mereka.

Dalam hal ini, teman sebaya dapat mempengaruhi beberapa faktor seperti salah satunya yaitu motivasi berprestasi siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Prihandrijani (2016) Motivasi berprestasi, juga dikenal sebagai "kebutuhan untuk berprestasi", mengacu pada dorongan untuk sukses dan keinginan untuk mencapai berbagai tingkat keunggulan.. Hal tersebut sejalan dengan Santrok (Arvyati et al., 2016) mendefinisikan Keinginan untuk menyelesaikan tugas agar memenuhi standar keberhasilan dan melakukan tindakan untuk mencapai keberhasilan dikenal dengan motivasi berprestasi..

Peneliti tertarik dengan uraian di atas dan ingin mengetahui bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap motivasi berprestasi dan prestasi belajar matematika di MA Pergis Campalagian khususnya kelas XII.

## METODE

Penelitian ex post facto digunakan dalam penelitian ini. Populasi dalam kajian ini adalah siswa kelas XII IPS MA Pergis Campalagian dengan jumlah siswa 51 orang XII IPS. Dalam penelitian ini, sampling jenuh digunakan sebagai metode pengambilan sampel. 51 siswa dipilih untuk penelitian ini karena ukuran populasi yang relatif kecil.

Data dikumpulkan dalam penelitian ini melalui penggunaan kuesioner dan dokumentasi. Prestasi matematika siswa didokumentasikan, dan motivasi berprestasi di antara teman sebaya dan siswa dikumpulkan melalui kuesioner. Investigasi ekspresif adalah teknik pemeriksaan informasi yang digunakan. Data teman sebaya, motivasi berprestasi, dan prestasi matematika semuanya dapat dijelaskan dengan statistik deskriptif. Untuk siswa kelas XII MA Pergis Campalagian, pengaruh teman sebaya terhadap motivasi berprestasi dan prestasi belajar matematika diuji dengan analisis MANOVA.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data dalam penelitian ini meliputi data skor persentase teman sebaya, motivasi berprestasi dan prestasi belajar matematika siswa yang diperoleh melalui pemberian angket dan dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian. Deskripsi data diperoleh dengan bantuan *Microsoft excel*. Berikut analisis dan interpretasinya:

Tabel 1. Deskripsi data teman sebaya

Teman Sebaya	
<i>Mean</i>	102
<i>Median</i>	103
<i>Mode</i>	120
<i>Standard Deviation</i>	15
<i>Minimum</i>	55
<i>Maximum</i>	130
<i>Count</i>	51

Dari tabel 1, diketahui bahwa rata-rata skor persentase siswa kelas XII MA Pergis Campalagian yang berjumlah 51 siswa diperoleh nilai mean sebesar 102 yang menunjukkan bahwa rata-rata skor persentase teman sebaya berada dalam kategori tinggi. Kemudian untuk nilai median sebesar 103 yang menunjukkan bahwa nilai tengah dari data tersebut adalah 103, dan modus sebesar 120 yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa memperoleh skor sebesar 120 berada pada kategori tinggi.

Selanjutnya data skor persentase teman sebaya siswa dapat disajikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 2. Data skor persentase teman sebaya

Rentang	Skor Teman Sebaya		Kategori
	Frekuensi	Persentase(%)	
72-135	49	96	Tinggi
60-71	0	0	Cukup
48-59	2	4	Rendah
Jumlah	51	100	

Dari tabel 2 di atas, diperoleh bahwa mayoritas siswa kelas XII MA Pergis Campalagian mempunyai skor teman sebaya dalam kategori tinggi dengan persentase yang diperoleh sebesar 96% karena rata-rata siswa berada pada usia serta tahun lahir yang sama. Kemudian 4% sisanya dengan umur yang berbeda dan berada pada kategori rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa MA Pergis Campalagian memiliki skor teman sebaya dalam kategori yang tinggi.

Tabel 3. Deskripsi Skor Persentase Motivasi Berprestasi

Motivasi Berprestasi	
<i>Mean</i>	89
<i>Median</i>	89
<i>Mode</i>	82
<i>Standard Deviation</i>	14
<i>Minimum</i>	49
<i>Maximum</i>	120
<i>Count</i>	51

Dari tabel 3, diketahui bahwa rata-rata skor persentase motivasi berprestasi siswa kelas XII MA Pergis Campalagian yang berjumlah 51 siswa diperoleh nilai mean sebesar 89 yang menunjukkan bahwa rata-rata skor persentase motivasi berprestasi berada dalam kategori sedang. Kemudian untuk nilai median sebesar 89 yang menunjukkan bahwa nilai tengah dari data tersebut adalah 89, dan modus sebesar 82 yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa memperoleh skor sebesar 82 berada pada kategori rendah. Selanjutnya data skor persentase motivasi berprestasi siswa dapat disajikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Persentase Motivasi Berprestasi

Rentang	Skor Motivasi Berprestasi		Kategori
	Frekuensi	Persentase(%)	
>144	0	0	Sangat tinggi
104-144	9	18	Tinggi
84-103	26	51	Sedang
58-83	15	29	Rendah
$\leq 58$	1	2	Sangat rendah
Jumlah	51	100	

Dari tabel 4 di atas, diperoleh bahwa mayoritas siswa kelas XII MA Pergis Campalagian mempunyai skor motivasi berprestasi yang sedang dengan persentase yang diperoleh sebesar 51%. Kemudian 29% siswa berada pada kategori rendah dan 18% siswa berada pada kategori tinggi serta 2% siswa MA Pergis Campalagian berada pada kategori sangat rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa MA Pergis Campalagian memiliki skor motivasi berprestasi yang sedang.

Tabel 5. Deskripsi Skor Persentase Prestasi Belajar Matematika

Prestasi Belajar Matematika	
<i>Mean</i>	82
<i>Median</i>	82
<i>Mode</i>	79
<i>Standard Deviation</i>	3
<i>Minimum</i>	77
<i>Maximum</i>	94
<i>Count</i>	51

Dari tabel 5 di atas, diperoleh bahwa siswa kelas XII MA Pergis Campalagian mempunyai skor prestasi belajar matematika diperoleh nilai mean sebesar 82 yang menunjukkan bahwa rata-rata skor persentase prestasi belajar matematika siswa berada dalam kategori C. Kemudian untuk nilai median sebesar 82 yang menunjukkan bahwa nilai tengah dari data tersebut adalah 82, dan modus sebesar 79 yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa memperoleh skor sebesar 79 berada pada kategori C.

Tabel 6. Distribusi Skor Persentase Prestasi Belajar Matematika

Rentang	Skor Prestasi belajar matematika		Kategori
	Frekuensi	Persentase(%)	
$0 \leq x \leq 75$	0	0	D
$76 \leq x \leq 84$	42	82	C
$85 \leq x \leq 92$	8	16	B
$93 \leq x \leq 100$	1	2	A
Jumlah	51	100	

Dari tabel 6 di atas, diperoleh bahwa siswa kelas XII MA Pergis Campalagian mempunyai skor prestasi belajar matematika dengan persentase yang diperoleh yaitu kategori C sebesar 82%, kemudian 16% siswa berada dalam kategori B dan 2% siswa MA Pergis Campalagian berada dalam kategori A. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa MA Pergis Campalagian memiliki prestasi belajar matematika dalam kategori C atau dalam artian cukup.

#### Uji hipotesis

Analisis yang digunakan adalah MANOVA

Adapun hipotesisnya:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh teman sebaya terhadap motivasi berprestasi dan prestasi belajar matematika siswa kelas XII MA Pergis Campalagian

$H_1$  : Terdapat pengaruh teman sebaya terhadap motivasi berprestasi dan prestasi belajar matematika siswa kelas XII MA Pergis Campalagian

Tabel 7. Hasil uji MANOVA pengaruh teman sebaya terhadap motivasi berprestasi dan prestasi belajar matematika siswa kelas XII MA Pergis Campalagian

Effect	Value	F	Hypothesi	Error	Sig.	Partial
			s df			Eta
						Squared
X	Pillai's Trace	1.497	1.824	62.000	38.000	.025
	Wilks' Lambda	.044	2.185 <sup>b</sup>	62.000	36.000	.007
	Hotelling's	9.411	2.580	62.000	34.000	.002
	Trace	Roy's Largest	7.847	4.809 <sup>c</sup>	31.000	.000
	Root					.887

Berdasarkan tabel 7. diperoleh nilai Sig X untuk Pillai's Trace sebesar 0.025, Wilks' Lambda sebesar 0.007, Hotelling's Trace sebesar 0.002, dan Roy's Largest Root sebesar 0.000 yang artinya semua nilai Sig X menunjukkan bahwa nilai Sig tersebut  $< 0.05$  yang artinya ada pengaruh teman sebaya terhadap motivasi berprestasi dan prestasi belajar matematika.

Pada hasil perhitungan MANOVA pada variabel teman sebaya dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar matematika menunjukkan bahwa nilai *Sig X* menunjukkan bahwa semua nilai *Sig* nya  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ . Hal tersebut membuktikan bahwa ada pengaruh teman sebaya terhadap motivasi berprestasi dan prestasi belajar matematika siswa kelas XII MA Pergis Campalagian.

Berdasarkan uraian di atas, hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi prestasi belajar matematika siswa dan semakin tinggi pula persentase motivasi berprestasi yang dimiliki siswa, berarti semakin tinggi pula persentase teman sebaya yang dimiliki oleh siswa begitupula sebaliknya, semakin rendah prestasi belajar matematika siswa dan semakin rendah pula persentase motivasi berprestasi siswa berarti semakin rendah pula persentase teman sebaya yang dimiliki oleh siswa.

Hal tersebut didukung penelitian yang dilakukan Sidiq (2016) menyimpulkan bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika pada siswa. Penelitian Fitria (2017) yang menunjukkan kemungkinan adanya pergaulan topik sebaya berdasarkan motivasi belajar pada kelas VII SMP. Oktasari (2018) yang menyatakan bahwa teman sebaya memainkan peran penting dalam memberikan dukungan langsung, khususnya dalam menumbuhkan motivasi berprestasi yang tinggi melalui interaksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data penelitian yang diperoleh mendukung temuan awal pada saat observasi dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

## SIMPULAN

Kesimpulan diambil dari temuan dan pembahasan penelitian yaitu data angket teman sebaya menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori tinggi, skor motivasi berprestasi pada kategori sedang, serta prestasi belajar matematika dalam kategori C atau dalam artian cukup. Hasil pengujian Manova menunjukkan Ada pengaruh teman sebaya terhadap motivasi berprestasi dan prestasi belajar matematika siswa kelas XII MA Pergis Campalagian. Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk lebih memperhatikan lingkungan teman sebaya serta motivasi berprestasi siswa agar dapat meningkatkan prestasi belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arvyati, Maonde, F., & Noho, N. (2016). Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri dan SMA Swasta Di Kota Kendari The Effect Of Achievement Motivation To Students' mathematics Achievement Of SMA Public And Sma Private In Kendari. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 26–42.
- Bahar, E. E., Syamsuadi, A., Gaffar, A., & Syahri, A. A. (2020). Analisis Kemampuan Matematis dalam Menyelesaikan Soal PISA (Programme For International Student Assessment) pada Konten Kuantitas. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(2).
- Fitria, R. D., Rosra, M., & Mayasari, S. (2017). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa The Influence of Peers Toward Student's Learning Motivation. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Dan Konseling)*, 5(4), 53–67. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/view/13972>
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 93–196.
- Fitriani. (2020). Pengaruh Konsep Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Salomekko. *LINEAR: Journal of Mathematics Education*, 1(1), 1–18.

- Lomu, L., Sri, D., & Widodo, A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 745–751. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/view/2412>
- Murtiningsih. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Sarana Belajar, dan Percaya Diri terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Penerima BSM (Bantuan Siswa Miskin) SMP Negeri di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(2), 178–191.
- Novandi, R. (2012). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*. <http://eprints.uny.ac.id/8993/>
- Oktasari, M., Solihatun, S., & Monalisa, M. (2018). Kontribusi Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 1(1), 22–28. <https://doi.org/10.30596/bibliocouns.v1i1.1940>
- Prihandrijani, E. (2016). *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Dukungan Sosial terhadap Flow Akademik pada Siswa SMA "X" Di Surabaya* [Universitas Airlangga]. <https://repository.unair.ac.id/46847/>
- Sardiman. (2012). *Model Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Press.
- Sidiq, I. A. Q. (2016). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas V Sekolah Dasar Gugus Gajah Mada. *Basic Education*, 5(32), 3050–3055. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/5071>
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 6(1), 35–43. <https://journal.Ippmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/750>
- Stiawan, D. (2017). Relasi Kebiasaan Belajar, Pergaulan, dan Prestasi Belajar Matematika di Lembaga Pendidikan Islam. *JURNAL PENELITIAN*, 14(1), 13–22. <https://doi.org/10.28918/jupe.v14i1.1204>
- Syafari, Y., & Montessori, M. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1294–1303. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.872>
- Ulfah, A. N., & Ariati, J. (2017). Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Motivasi Berprestasi pada Santri Pesantren Islam Al-Irsyad Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang. *Jurnal Empati*, 6(4), 297–301.
- Waritsman, A. (2020). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 2(1), 28–32. [https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis\\_Ilmiah/article/view/91](https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis_Ilmiah/article/view/91)
- Wijaya, A. R., & Widiasavitri, P. N. (2019). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Motivasi Berprestasi pada Remaja Awal di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(2), 261–269.